

ARTIKEL DAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Media Indonesia

Tanggal : 19 Mar 2013

Subyek : 250 Rumah Terendam

Halaman : 15

250 Rumah di Bojonegoro Terendam

Banjir juga memutus ruas jalan antar kabupaten serta merusak dua jembatan antardesa.

Banjir bandang menerjang Kecamatan Gondang dan Temayang di Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur, Minggu (17/3) sore. Akibatnya, tanggul Kali Gendong jebol dengan total sepanjang 50 meter di dua titik. Kondisi tersebut mengakibatkan sedikitnya 250 unit rumah tergenang dan 5 hektare (ha) tanaman padi terendam. Banjir juga memutus ruas jalan antar kabupaten serta merusak dua jembatan antardesa. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian itu dan kerugian materi masih didata.

Hingga kemarin siang, warga yang rumahnya terendam masih bergotong royong membersihkan lumpur dan air sisa banjir yang sempat merendam setinggi 1 meter. Warga juga masih khawatir adanya banjir susulan karena curah hujan di wilayah tersebut masih tinggi. Ke-250 unit rumah yang sempat terendam itu berada di empat RT di Dusun Sugihan, Desa Kedungsumber, Kecamatan Temayang.

Kedua jembatan antardesa yang mengalami ambles dan rusak parah merupakan jembatan penghubung Dusun Bulu dan Dodol serta jembatan di Desa Senganten, Kecamatan Gondang. “Banjir juga sempat memutus jalan penghubung antara Kabupaten Bojonegoro dan Nganjuk,” ujar Sekretaris BPBD Pemkab Bojonegoro, MZ Budi Mulyono, kemarin.

Banjir juga menggenangi ratusan rumah di enam desa di Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan, Jatim, sejak Sabtu (16/3) hingga Senin (18/3). Banjir itu dipicu guyuran air hujan yang deras dan mengakibatkan sejumlah sungai meluap. Keenam desa yang terendam ialah Kedungringin, Kedungboto, dan Cangkring Malang di Kecamatan Beji, serta Kelurahan Kalianyar, Kalirejo, dan Desa Manaruwi di Kecamatan Bangil. Ketinggian air di desa-desa tersebut rata-rata mencapai 80-110 cm.

Di Jawa Tengah, angin puting beliung melanda Kota Pekalongan. Ratusan rumah dan jaringan listrik di Kampung Pantaisari, Kelurahan Panjang Baru, Kecamatan Pekalongan Utara, rusak berat. Hingga kemarin, warga di Kampung Pantaisari dibantu aparat kelurahan, kecamatan, dan Pemkot Pekalongan masih membersihkan puing-puing bangunan. Sebagian lagi memperbaiki rumah mereka yang rusak akibat terjangan puting beliung pada Minggu